

RINGKASAN

Universitas Muslim Indonesia
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Peminatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Skripsi, Juli 2023

Andi We Tenri Batari Toja Kamri
14120190082

“Faktor Determinan Yang Berhubungan Dengan Keluhan *Carpal Tunnel Syndrome* (CTS) Di PT. Santosa Utama Lestari Unit CD-Gowa Tahun 2023”

(xii + 151 halaman + 21 tabel + 8 lampiran)

(Dibimbing oleh Nasruddin Syam dan Arman)

Carpal Tunnel Syndrome (CTS) merupakan salah satu permasalahan paling umum pada ekstremitas atas yang disebabkan oleh penyempitan pada *carpal tunnel* (terowongan karpal) sehingga terjadi penekanan pada saraf medianus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor determinan yang berhubungan dengan keluhan *Carpal Tunnel Syndrome* (CTS) di PT. Santosa Utama Lestari Unit CD-Gowa Tahun 2023.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total *sampling* dimana seluruh jumlah populasi sama dengan jumlah sampelnya yaitu sebanyak 36 orang. Data yang diperoleh dengan menggunakan kuesioner. Metode analisis yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *chi-square*.

Hasil analisis univariat distribusi responden sesuai keluhan *Carpal Tunnel Syndrome* (CTS) menunjukkan hasil dari 36 responden diperoleh hasil yang tertinggi yaitu responden dengan kategori keluhan CTS ringan sebanyak 25 (69,4%) responden dan yang terendah yaitu kategori tidak ada keluhan sebanyak 1 (2,8%) responden. Kemudian distribusi responden sesuai masa kerja dari 36 responden diperoleh hasil yang tertinggi yaitu responden dengan kategori Lama sebanyak 31 (86,1%) responden, dan yang terendah yaitu kategori Baru sebanyak 5 (13,9%) responden. Selanjutnya distribusi responden sesuai lama kerja dari 36 responden diperoleh hasil yang tertinggi yaitu responden dengan kategori memenuhi syarat sebanyak 31 (86,1%) responden, dan yang terendah yaitu kategori tidak memenuhi syarat sebanyak 5 (13,9%) responden. Lalu

Kemudian hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa ada hubungan antara masa kerja dengan keluhan *Carpal Tunnel Syndrome* (CTS) ($p\text{-value} = 0,019 < 0,005$). Tidak ada hubungan dengan antara faktor lama kerja dengan keluhan *carpal tunnel*

syndrome ($p\text{-value}=0,217>0,005$). Ada hubungan antara usia dengan keluhan *carpal tunnel syndrome* ($p\text{-value} = 0,032 < 0,005$). Tidak ada hubungan antara indeks masa tubuh dengan keluhan *carpal tunnel syndrome* ($p\text{-value}=0,565>0,005$). Tidak ada hubungan antara alat pelindung diri dengan keluhan *carpal tunnel syndrome* ($p\text{-value} = 0,759>0,005$). Tidak ada hubungan antara gerakan repetitif dengan keluhan *carpal tunnel syndrome* ($p\text{-value} = 0,787 > 0,005$).

Dari penelitian ini peneliti menyarankan bagi perusahaan diharapkan agar lebih memperhatikan karyawan yang memiliki masa kerja yang lama agar tidak melakukan pekerjaan yang berlebih dan Bagi karyawan agar memanfaatkan waktu istirahat yang cukup untuk meminimalisir terjadinya keluhan Carpal Tunnel Syndrome (CTS).

Daftar Pustaka : 90 (2017-2023)

Kata Kunci : Faktor Determinan, Carpal Tunnel Syndrome